

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 4, No. 1, April 2023



PKM Legal Counseling about the Dangers of Drugs for the Youth Generation

Sofian Syaiful Rizal, Roibin Roibin, Fakhruddin Syarief

PKM Penguatan Literasi dan Numerasi melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 4 di SD Kalibuntu V Probolinggo

Ahmad Zubaidi

PkM Peningkatan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi melalui Program Kampus Mengajar di SMP Negeri 3 Pakuniran Satu Atap

M. Noer Fadli Hidayat, Ahmad Fawaid

GUYUB

Journal of Community Engagement

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 4, No. 1, April 2023

Editor in Chief

Achmad Fawaid, (SCOPUS ID: 57214837323)

Managing Editors

Hasan Baharun, (ID SCOPUS : 57200983602)

Sugiono Sugiono, (SCOPUS ID : 57199578160)

Ismail Marzuki, (SCOPUS ID: 57201500245)

Subhan Rachman, (SCOPUS ID: 57192937912)

Nurul Huda, (SINTA ID: 6119615)

Syamsuri, (SINTA ID: 6116825)

Ridhatullah Assya'bani, (SINTA ID: 6200862)

Peer Reviewers

Miftahul Huda, (SINTA ID: 6171566), University of Antwerp, Belgium

Achmad Naufal Irsyadi (SINTA ID: 6704870), Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Sukamto Sukamto, (SINTA ID: 5979034), Universitas Widya Gama Malang, Indonesia

Deny Utomo, (SINTA ID: 6016108), Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Fariz Alnizar, (SCOPUS ID: 6659824), UNUSIA Jakarta, Indonesia

Fuad Rahman, (SCOPUS ID: 57201474778), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Saifuddin Zuhri Qudsy, (SCOPUS ID: 57213595165), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Akhmad Anwar Dani, (SINTA ID: 14305), IAIN Surakarta, Indonesia

Maufur Maufur, (SINTA ID: 5989329), IAIN Kediri, Indonesia

Siti Mahmudah Noorhayati, (SINTA ID: 6726997), IAIN La Roiba Bogor, Indonesia

Busro Busro, (SCOPUS ID: 57205022652), UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Akmal Mundi, (SCOPUS ID: 57205059378), UNUJA Probolinggo, Indonesia

Section Editor

Ahmad Zubaidi, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

GUYUB: Journal of Community Engagement is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

GUYUB: Journal of Community Engagement is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

Editorial Office:

GUYUB: Journal of Community Engagement

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 085338186115

Email: jurnal.guyub@gmail.com

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>

Tables of Content

1-15

PKM Legal Counseling about the Dangers of Drugs for the Youth Generation
Sofian Syaiful Rizal, Roibin Roibin, Fakhruddin Syarief

16-33

PKM Penguatan Literasi dan Numerasi melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 4 di SD Kalibuntu V Probolinggo
Ahmad Zubaidi

34-65

PKM Peningkatan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi melalui Program Kampus Mengajar di SMP Negeri 3 Pakuniran Satu Atap
M. Noer Fadli Hidayat, Ahmad Fawaid

66-79

PKM Deteksi Dini melalui Metode Anjongsana sebagai Upaya Pencegahan Asam Urat pada Lansia di Desa Nogosaren Kabupaten Probolinggo
Badrul Nurul Hisyam, Binti Istiqomah, Inayah Riski Wulandari, Melinia Akhirul Fitri, Robiyatul Maulidah, Suci Fitria Handayani Harahap, Zaitun Mustaqimah

80-93

PKM Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran (APE) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MI Azzainiyah II Gerinting Paiton Probolinggo
Faizatul Widat, Desy Rohmatika, Khoirun Nisa', Siti Romlah, Muslimatut Toyyyibah, Qurratul Aini, Sulistiawati Ningsih

94-107

PKM Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pedatren untuk Menunjang Kinerja Wali Asuh di Pondok Pesantren Nurul Jadid
Moh. Jasri, Widya Aulia Zahra, Sayyidah Haninah, Selfia Kamaliah, Faridatul Maulidah, Maslikha Maslikha, Lukluul Mutmainnah, Naziyatun Nisa', Daulah Shofwatun Naqsabandiyah

108-122

PKM Pelatihan dan Pembinaan Baca Tulis Alqur'an di TPQ Krajan, Desa Mlandingan Kulon, Mlandingan, Kab. Situbondo
Achmad Suhaili

PKM Pelatihan dan Pembinaan Baca Tulis Al-qur'an di TPQ Krajan Desa Mlandingan Kulon, Kabupaten Situbondo

Achmad Suhaili

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran Wali Songo Situbondo
fahmadsuhaili63494@gmail.com

Submission: 2023-04-09

Received: 2023-04-30

Published: 2023-04-30

Keywords:

Training,
Coaching, Recite
the Qur'an,

Abstract. Learning the Qur'an means learning to sound the letters according to where they come out according to the rules of tajweed and writing them. Of course, this level is the earliest level and greatly determines the success of learning the Qur'an at the next level. PKM with the concept of Qur'an Reading and Writing Training held at TPQ Krajan, Mlandingan Kulon Village, Mlandingan District aims to provide knowledge and improve the ability to read and write the Qur'an of children who are studying at TPQ with an effective Qur'an learning method formula. The implementation of this community service goes through several stages, including the method of observing activities first by gathering information from local community leaders about reading and writing the Qur'an, while the approach used is an educational and participatory approach to achieve the target achievements during this activity. The community service carried out uses the method of mentoring students at TPQ in learning to read and write the Qur'an. The implementation of this community service goes through several stages, including the method of observing activities first by gathering information from local community leaders about reading and writing the Qur'an, while the approach used is an educational and participatory approach to achieve the target achievements during this activity. The community service carried out uses the method of mentoring students at TPQ in learning to read and write the Qur'an. Children who are equipped with Qur'anic education are expected to grow into individuals with noble character. and one way to understand the Qur'an is to be able to read and write it properly and correctly. places of education must always be equipped with Qur'anic education by learning to read and write the Qur'an.

Katakunci:

Pelatihan,
Pembinaan, Baca
Tulis Al-Qur'an

Abstrak. Mempelajari al-Qur'an berarti belajar membunyikan huruf-hurufnya sesuai tempat keluarnya sesuai kaidah tajwid dan menuliskannya. Tentunya tingkatan ini adalah tingkatan yang paling awal dan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran al-Qur'an pada tingkatan selanjutnya. PKM dengan konsep Pelatihan Baca

tulis Al Qur'an yang diselenggarakan di TPQ Krajan, Desa Mlandingan Kulon, Kecamatan Mlandingan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an anak yang sedang belajar di TPQ dengan formula metode pembelajaran Al Qur'an yang efektif. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah dengan metode observasi kegiatan terlebih dahulu dengan cara menggali informasi kepada tokoh masyarakat sekitar tentang kegiatan baca tulis Al Qur'an, sementara pendekatan yang digunakan adalah pendekatan edukatif dan partisipatoris guna mencapai target capaian selama kegiatan ini dilaksanakan. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan menggunakan metode pendampingan kepada peserta didik di TPQ dalam belajar membaca dan menulis Al Qur'an. Hasil kegiatan ini adalah bahwa Kemampuan Peserta pelatihan dan pembinaan baca tulis Al-Qur'an relatif masih kurang mencapai target, akan tetapi selama kegiatan pelatihan dan pembinaan berlangsung kemampuan peserta cukup meningkat dari 25% menjadi 50%. berdasarkan hal tersebut diperlukan pendampingan dan pembinaan yang berkelanjutan serta dibutuhkan metode yang tepat dan menarik sehingga bisa meningkatkan motivasi belajar peserta dalam baca tulis Al-Quran. Adapun metode yang dapat dilakukan antara lain menerapkan metode pembelajaran yang disukai oleh Peserta sehingga kemampuan menyerap pelajaran dapat meningkat. namun demikian setelah pelatihan dilakukan terdapat peningkatan keterampilan dan motivasi belajar Peserta dalam baca dan menulis Alqur'an. Anak yang dibekali dengan pendidikan Al-Qur'an diharapkan nantinya akan tumbuh menjadi individu yang berkarakter mulia. dan salah satu cara untuk memahami Al-Qur'an adalah mampu membaca dan menuliskannya dengan baik dan benar. ditempat – tempat pendidikan harus senantiasa dibekali pendidikan Al Qur'an dengan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

1 Pendahuluan

Mempelajari Al-Qur'an berarti belajar membunyikan huruf-hurufnya dan menulisnya. Tentunya tingkatan ini adalah tingkatan yang paling awal dan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an pada tingkatan selanjutnya.(Nurisman et al., 2022) Pada tingkatan lanjutan seseorang bisa mempelajari Ulumul Qur'an dan tafsir al-Qur'an. Namun untuk menuju kepada tingkatan ini seseorang harus menempuh tingkatan awal yaitu membaca dan menulis al-Qur'an.(Farida, 2013) Al-Ghazali

berkata,” hendaklah seorang murid tidak mempelajari sebuah cabang ilmu sebelum menguasai cabang ilmu sebelumnya.

Diantara pendidikan Agama Islam yang harus dikuasai yaitu Pendidikan Al-Quran. Pendidikan Al-Quran merupakan pendidikan paling utama dan paling penting karena landasan atau pedoman agama islam adalah Al-Quran. Masa sekolah dasar adalah masa emas atau bisa disebut sebagai Golden Age dimana masa yang paling baik untuk perkembangan menerima hal-hal yang positif (Fazalani et al., 2022).

Alasan mengapa materi Al-Quran adalah merupakan pelajaran terbaik paling sempurna dan sebagai dasar-dasar kepribadian dan kecerdasan terbentuk pada awal-awal tahun kehidupan. Ini artinya bila anak usia dini kurang mendapatkan stimulasi pendidikan, pendidikan pada tahun berikut hasilnya kurang memuaskan.

Proses pembelajaran tersebut, tentu membutuhkan proses panjang yang harus dilalui oleh siswa agar fasih dalam membaca dan menulis al-qur’an. Pada proses tersebut, peran tenaga pengajar sangat penting dalam menentukan kesuksesan proses tersebut. Dalam proses pendidikan di TPQ guru adalah salah satu faktor penting yang menentukan. Proses pendidikan tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya peran guru yang senantiasa memberikan pengajaran setiap hari pada santri-santrinya. (Anjani & Tasdiq, 2019)

Peran lain selain guru ialah pendampingan orang tua untuk terlibat dalam pengawasan siswa untuk tetap belajar pada saat di rumah, sebab ada hubungan signifikan antara guru sebagai pendidik di TPQ dan orang tua sebagai peran kontroling terhadap hasil belajar, sehingga menghasilkan pembelajaran yang efektif terhadap kelancaran membaca dan menulis al-qu’an.

Dalam perjalanannya ternyata pembelajaran baca tulis Al-Qur’an menghadapi masalah yang tidak sedikit dan sederhana. Diantara masalah yang dihadapi adalah minat anak-anak yang rendah jumlah jam pelajaran, guru, sarana, dan metode pembelajaran BTQ yang terbatas. (Irman Sumantri, 2022) Masalah yang dihadapi dalam baca tulis Al-Qur’an tak lain adalah dalam menentukan metode dan pendekatan sehingga pelajar atau siswa-siswi BTQ kurang berminat dan semangat dalam belajar BTQ karena

minimnya metode dan pendekatan, serta kurang tepatnya implimentasi metode dan pendekatan yang digunakan.

Motivasi siswa yang rendah ketika mempelajari Alqur'an merupakan sekian banyak penyebab lemahnya keterampilan peserta didik dalam qiroah Alqur'an. Memberikan pendidikan agama (membaca alquran) bagi siswa pada setiap tingkatan membutuh pendekatan khusus, salah satunya pendekatan keagamaan. Pendekatan keagamaan yaitu suatu cara pendidik memoles anak didiknya melalui aktivitas bimbingan, latihan dan pengajaran keagamaan, diiringi dengan motivasi untuk mengkaji nilai-nilai yang terkandung dalam agamanya.(Hariandi, 2019)

Faktor internal yaitu adanya rasa malas untuk membaca Al Quran dan tidak ada motivasi belajar dalam diri individu serta kurangnya rasa cinta terhadap Al Quran sehingga sulit untuk memahami pembelajaran membaca Al Quran dengan baik (Sauri et al., 2021).

Fenomena yang sering terjadi di masyarakat kita, terutama di rumah-rumah keluarga muslim semakin sepi dari bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena terdesak dengan munculnya berbagai produk sains dan teknologi serta derasnya arus budaya asing yang semakin menggeser minat untuk belajar membaca al-Qur'an sehingga mempengaruhi terhadap motivasi belajar anak dalam belajar BTQ.

Kondisi diperparah dengan minim peran orangtua pada tahap pengawasan anak yang ada dirumah, mereka terlalu pasrah terhadap guru atau ustadz dalam pembinaan anaknya. Ditambah degan kondisi akhir-akhir ini, dengan pengaruh teknologi yang begitu dahsyat memasuki ruang-ruang kehidupan anak, dengan fasilitasi *gadget* sangat mudah anak-anak mendapatkan apa yang mereka inginkan dalam bentuk visual yang melahirkan kecanduan terhadap game, youtube, dll.

Siswa yang sering menggunakan gadget akan mengalami kecanduan, siswa kecanduan pada aplikasi yang ada pada gadget dari game, jejaring sosial, internet dan aplikasi lainnya yang seringsiswa gunakan. Dalam hal ini siswa akan mengalami penurunan tingkat prestasinya (Kurniawati, 2020).

Keadaan seperti ini adalah keadaan yang sangat memprihatinkan. Belum lagi masalah akhlak, akidah dan pelaksanaan ibadahnya, yang semakin hari semakin jauh dari tuntunan Rasulullah SAW, maka sangat diperlukan kerjasama dari semua pihak untuk mengatasinya dengan cara mengembalikan kebiasaan membaca al-Qur'an di rumah-rumah kaum muslimin dan membekali kaum muslimin dengan nilai-nilai Islam, sehingga bisa hidup secara Islami demi kebahagiaan dunia dan akhirat.

Keadaan yang sama juga terjadi di desa Mlandingan Kulon yaitu banyak dari anak-anak usia pelajar tingkat dasar yang kurang berminat dan semangat dalam belajar BTQ, sehingga hal ini mempengaruhi terhadap kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an dengan baik dan benar. Berdasarkan fenomena ini kami tertarik untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan dan Pembinaan Baca Tulis Al Qur'am di TPQ Krajan, Desa Mlandingan Kulon, Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo.

Atas dasar tersebut, PkM ini menjad penting untuk dilaksanakan, hal ini disebabkan beberapa pertimbangan antara lain:

1. Desa Mlandingan secara SDM masih menim, hal ini bisa dilihat dari angka pendidikan yang berada pada desa tersebut;
2. SDM guru Baca Tulis Al-Qu'an masih menggunakan metode klasikal, sehingga dalam proses pembelajaran sering terjadi mengalami kejenuhan pada murid;
3. Motivasi guru pada TPQ tersebut cukup tinggi, akan tetapi waktu dan biaya untuk melakukan *update* pengetahuan pengajaran belum ada;
4. Minimnya peran dosen di Kecamatan Mlandingan, hal ini bisa dilihat dari jumlah akademisi yang berdomisili pada Kecamatan tersebut

2 Metode

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode pendampingan melalui partisipasi masyarakat untuk lebih memberikan motivasi kepada anak-anak dalam meningkatkan belajar baca tulis Al Qur'an dengan baik dan benar. Tujuan kegiatan ini sebagai solusi permasalahan yang sering terjadi di masyarakat dalam pola pembinaan baca tulis Al Qur'an yang sangat minim, sehingga dapat

memberikan harapan dan motivasi kepada para orang tua untuk lebih giat memotivasi anaknya dalam belajar baca tulis Al Qur'an di TPQ.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan. diantaranya adalah dengan metode observasi kegiatan terlebih dahulu yang dilakukan pada tanggal 28 – 29 Oktober 2022 di Desa Mlandingan Kulon, Kabupaten Situbondo secara keseluruhan. Observasi dilakukan dengan cara menggali informasi kepada Tokoh Masyarakat dan pemerintah desa setempat tentang motivasi belajar anak dalam Baca Tulis Al Qur'an. Berdasarkan hasil observasi tersebut didapat beberapa keterangan bahwa Minat Belajar anak dalam BTQ sangat minim, sehingga diperlukan pola pembinaan yang baik, menarik dan terus menerus untuk bisa lebih memotivasi belajar anak dalam membaca dan menulis Al Qur'an dengan baik dan benar.

Kegiatan Pelatihan dan Pembinaan BTQ ini dilaksanakan setelah sholat Ashar sampai masuk waktu Maghrib. Program ini dilakukan melalui pendampingan cara membaca dan menulis aksara Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah Tajwid dan Khot Imla'.

Selama kegiatan berlangsung anak-anak sangat Antusias dalam belajar BTQ, hal ini terlihat dari kehadiran anak-anak untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dari awal sampai akhir (Selesai).

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan ;

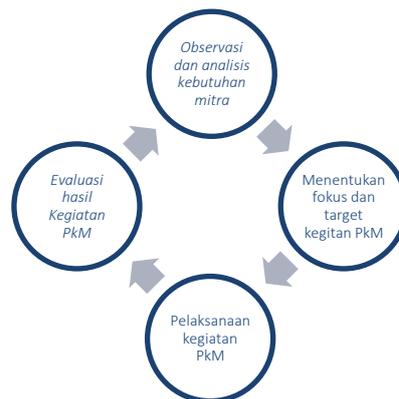
a. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober sampai 15 November 2022, bertempat di TPQ Dusun Krajan, Desa Mlandingan Kulon, Kecamatan Mlandingan, Situbondo.

b. Peserta Pelatihan dan Pembinaan Baca Tulis Al Qur'an

Peserta pelatihan BTQ meliputi anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) di kampung Krajan Mlandingan bahkan sebagian peserta berasal dari kampung atau dusun lain.

Di akhir kegiatan Pelatihan dan Pembinaan dilaksanakan kegiatan Evaluasi kemampuan peserta Pelatihan Baca Tulis Al Qur'an, tujuannya untuk mengukur Target pelatihan dan pembinaan ini tercapai



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan kegiatan PkM

3 Hasil

Pendidikan Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) terhadap anak-anak sangat harus diperhatikan dalam keadaan sekarang, karena banyak munculnya berbagai produk sains dan teknologi serta derasnya arus budaya asing yang semakin menggeser minat untuk belajar Membaca dan Menulis al-Qur'an sehingga banyak anggota keluarga dan Anak-anak yang tidak bisa membaca al-Qur'an dan menulis Al Qur'an dengan baik dan benar.

Dalam Islam sendiri memandang bahwa setiap anak dilahirkan dengan membawa fitrah (potensi) yang di kembangkan melalui pendidikan. Pendidikan Agama mempunyai fungsi dan peran yang lebih besar daripada pendidikan umumnya. Hal ini menjadi point penting mendasari kegiatan Pengabdian untuk memperhatikan aspek partisipasi anak untuk belajar Mengaji dan Belajar Menulis Aksara Al Qur'an (Arab) dengan baik dan benar (Waston & Rois, 2017).

Pelaksanaan kegiatan pelatihan baca tulis alqur'an di TPQ tersebut menyasar anak sekolah dasar yang ada di Desa Mlandingan Kulon. pelaksanaan kegiatan dimulai dari persiapan awal dalam hal ini pendataan peserta dan penentuan waktu pelaksanaan dan pelaksanaan kegiatan.

Adapun hasil dari PkM ini bisa dilihat sebagaimana berikut:

- a. Siswa siswi TPQ (Peserta Pelatihan dan Pembinaan BTQ) di Dusun Krajan Desa Mlandingan Kulon Situbondo mampu membaca Al Qur'an dan Menulis Al Aksara Al Qur'an (Arab) dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku.
- b. Siswa - siswi TPQ (Peserta Pelatihan dan Pembinaan BTQ) memahami dan mempraktekkan Makhaorijul Huruf dan hukum – hukum tajwid dengan tepat dan benar
- c. Siswa - siswi TPQ (Peserta Pelatihan dan Pembinaan BTQ)mampu menulis Al Qur'an dangan tepat dan benar
- d. Terbentuknya pribadi yang berbudi luhur, berilmu dan menjalankan syariat-syariat keutamaan bulan ramadhan

4 Pembahasan

- a. Persiapan Awal Kegiatan

Persiapan awal kegiatan dilakukan dengan cara mendata peserta kegiatan pelatihan baca tulis alqur'an. Sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak sekolah dasar, setelah dilakukan pendataan dan telah mendapatkan data jumlah peserta yang bersedia ikut dalam pelatihan ini, selanjutnya pelaksana mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan. Hal ini dilakukan agar kegiatan yang dijalankan nantinya dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan semua pihak.

Pada tahapan persiapan awal ini tidak ditemukan kendala yang berarti, dimana kegiatan persiapan berjalan dengan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak termasuk imam mesjid dan pengurus mesjid Desa Mlandingan Kulon, Situbondo. Selain itu respon positif juga diberikan oleh orang tua dari peserta pelatihan dimana mereka sangat mendukung kegiatan yang ditawarkan.



Gambar 2. Rapat Koordinasi dengan Guru dan Tokoh Masyarakat

b. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Sebelum proses belajar baca tulis Al-Qur'an dilakukan, pelaksana terlebih dahulu melakukan test awal untuk mengukur kemampuan siswa dalam hal baca dan menulis Al-Qur'an. Adapun hasilnya adalah:

Uraian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Sangat Baik	0	0,0
Baik	5	30,0
Kurang Baik	8	50,0
Tidak Baik	4	25,0
Total	16	100,0

Tabel 1. Hasil Test Awal Baca Tulis Al-Quran TPQ Krajan, Mlandingan Kulon kemampuan baca tulis Al-Qur'an

Setelah pembelajaran yang dilakukan selama kurang lebih lima minggu didapatkan hasil belajar yang relatif memuaskan. Namun diperlukan perbaikan-perbaikan lagi, Diantaranya adalah masih banyak ditemui kesalahan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, misalnya ada beberapa siswa yang masih terbata-bata, belum mampu mempraktekkan bacaan dengan benar yaitu terkadang bacaan tidak dibaca panjang dan yang seharusnya pendek malah dibaca panjang. Siswa juga masih banyak melakukan kesalahan dalam membaca hukum bacaan yang dibaca dengung dan yang tidak dibaca dengung. Dalam hal menulis huruf-huruf Al-Qur'an, siswa masih terlalu lambat dan salah dalam menentukan huruf yang harus ditulis ketika didekte.

Setelah test awal dilakukan dan hasilnya telah diketahui maka dilakukan pelatihan dan pembelajaran selama 35 Hari yakni mulai dari tanggal 1 Oktober sampai dengan 15 November 2022. Berikut ini gambar kegiatan pelatihan baca tulis Alqur'an



Gambar 1. Kegiatan Baca tulis Alqur'an

Setelah pelatihan dilakukan selama 35 hari, selanjutnya untuk mengetahui tingkat keberhasilan program maka dilakukan evaluasi dengan memberikan test kepada seluruh peserta. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan setelah pembelajaran dilakukan didapatkan hasil pembelajaran baca tulis Al-Quran seperti pada tabel berikut :

Uraian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Sangat Baik	0	0,0
Baik	5	30,0
Kurang Baik	8	50,0
Tidak Baik	4	25,0
Total	16	100,0

Tabel 2. Hasil Evaluasi Test Akhir Baca Tulis Al-Quran Siswa Sekolah Dasar

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa dalam baca tulis Al-Quran masih kurang baik, akan tetapi dari data yang ada, hasil ini mengalami peningkatan dari test awal yang dilakukan. hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang berkategori tidak baik tinggal 25,5% dan kurang baik naik menjadi 50,0%. Sedangkan yang berkategori baik mencapai 25,5%. Hal ini tentunya sangat berhubungan dengan kebiasaan siswa dalam melakukan kegiatan baca tulis Al-Quran ini. Dimana semakin sering dilakukan

pelatihan baca tulis Al-Qur'an ini maka tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa akan semakin meningkat

Kemampuan Peserta pelatihan dan pembinaan baca tulis Al-Qur'an relatif masih kurang mencapai target, akan tetapi selama kegiatan pelatihan dan pembinaan berlangsung kemampuan peserta cukup meningkat dari 25% menjadi 50%. berdasarkan hal tersebut diperlukan pendampingan dan pembinaan yang berkelanjutan serta dibutuhkan metode yang tepat dan menarik sehingga bisa meningkatkan motivasi belajar peserta dalam baca tulis Al-Quran. Adapun metode yang dapat dilakukan antara lain menerapkan metode pembelajaran yang disukai oleh Peserta sehingga kemampuan menyerap pelajaran dapat meningkat. namun demikian setelah pelatihan dilakukan terdapat peningkatan keterampilan dan motivasi belajar Peserta dalam baca dan menulis Alqur'an. Selama kegiatan berjalan patut disyukuri bahwa tidak ditemukan kendala yang dapat menghambat proses pelatihan yang dilakukan. Sehingga pelatihan berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan semua pihak.

Dalam hal kemampuan membaca Al-Quran pendidik dan pengajar perlu memperhatikan beberapa tahapan diantaranya adalah; anak dikatakan mampu membaca Al-Quran ketika anak mengenal dengan baik huruf-huruf hijaiyah dari mulai bentuk sampai kepada cara menyeimbangkan huruf tersebut. Setelah mampu mengenal dan paham terhadap huruf hijaiyah maka anak diberikan pemahaman dan praktek bagaimana cara membaca huruf-huruf hijaiyah tersebut dengan baik dan benar sesuai dengan tempat keluarnya huruf (Makharijul Huruf). Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pemahaman dan praktek cara membaca ayat per ayat dalam Al-Quran sesuai dengan kaidah tajwid.

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut, kalau mereka memahami bahasa dan grafik tadi. Menulis bukan sekedar menggambar huruf-huruf, tetapi ada pesan yang dibawa oleh penulis melalui gambar huruf-huruf tersebut (Hermawan, 2017).

Diantara tugas yang memerlukan keseriusan yang sangat dan kepedulian yang ekstra dari setiap pendidik dan pengajar Al Qur'an adalah tugas mencari metode terbaik untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak, sebab mengajarkan Al-Qur'an (kepada mereka) merupakan salah satu pokok dalam ajaran Islam. Tujuannya adalah agar mereka tumbuh sesuai dengan fitrahnya dan hati mereka pun bisa dikuasai cahaya hikmah, sebelum dikuasai hawa nafsu dengan berbagai nodanya yang terbentuk melalui kemaksiatan dan kesesatan (Nurisman et al., 2022).

Mengajarkan Al-Qur'an dapat memberikan sifat-sifat yang terpuji kepada manusia, apalagi jika pengajaran dan pendidikan ini dikhususkan kepada keluarga. Pada saat yang sama, jika pengajaran Al-Qur'an ini terlaksana dengan baik dan dilakukan secara terus menerus, maka anak-anak pun akan dapat mencintai Al-Qur'an. Dengan demikian, pengajaran Al Qur'an (membaca dan menulis) yang sesuai dengan dasar-dasar yang benar dan tepat, akan menjadikan anak-anak sangat mencintai Al-Qur'an, bahkan sekaligus menghafal Al Qur'an dan memahami isi kandungan Al Qur'an (Mahalli et al., 2021).

c. Evaluasi Pelaksanaan

Sebagai bahan koreksi dan evaluasi terhadap ketercapaian kegiatan pendampingan ini, maka evaluasi dari pihak mitra perlu dilaksanakan. Evaluasi ini berkaitan dengan proses pendampingan yang dilakukan, layanan dosen terhadap pengelola TPQ dan yang lebih penting ialah layanan terhadap hasil yang dicapai oleh murid dan rencana tindak lanjut dari pelaksanaan PkM ini.

5 Kesimpulan

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an perlu ditanamkan sedini mungkin pada anak. Melihat dan merujuk dewasa ini banyak anak yang belum bisa dikategorikan sebagai pribadi yang berkarakter baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam tanpa pondasi yang kokoh, maka anak akan mudah terpengaruh oleh budaya asing dan kebiasaan yang jauh dari kata baik. Jika sejak dini anak sudah mulai dibentuk menjadi individu yang berkarakter religius maka anak akan dapat membedakan perbuatan yang baik dan buruk saat dewasa kelak. Al-Qur'an merupakan petunjuk kehidupan dan

tidak akan pernah tergerus oleh zaman. Anak yang dibekali dengan pendidikan Al-Qur'an diharapkan nantinya akan tumbuh menjadi individu yang berkarakter mulia. dan salah satu cara untuk memahami Al-Qur'an adalah mampu membaca dan menuliskannya dengan baik dan benar. ditempat – tempat pendidikan harus senantiasa dibekali pendidikan Al Qur'an dengan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Pendidikan di TPQ mengajarkan Al- Qur'an pada anak dengan berbagai macam metode agar lebih mudah dimengerti dan di pahami serta tidak membosankan bagi anak sehingga bisa memberikan motivasi bagi anak atau peserta didik untuk lebih giat belajar baca tulis Al Qur'an. Selama kegiatan ini berlangsung mereka sangat semangat dalam belajar BTQ dan selalu hadir pada setiap sesi kegiatan ini dilaksanakan.

6 Pengakuan

Laporan Aktivitas pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini menggambarkan bagaimana proses pendampingan kepada siswa TPQ dusun Krajan desa Mlandingan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo, memberikan ruang kepada akademisi atau dosen agar tidak hanya mengajar saja, akan tetapi melakukan pengabdian meskipun pengabdian yang sangat sederhana yang mungkin dan sangat bisa kita lakukan.

Kami menyampaikan terimakasih banyak kepada semua yang terlibat dalam kegiatan ini, pengasuh TPQ, guru dan siswa pada TPQ tersebut. Terlebih kami sampaikan terimakasih kepada pengelola jurnal GUYUB: Journal of Community Engagement yang dikelola oleh Lembaga Penerbitan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid telah menerima artikel PkM kami untuk dipublikasikan.

7 Referensi

- Anjani, R. Y., & Tasdiq, H. (2019). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak TPQ Al-Hidayah 1 Dusun Tugasari. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 28–33. <https://doi.org/10.30599/jpia.v6i1.555>
- Farida, E. (2013). Kemampuan Baca-Tulis Al-Qur'an dan Penguatan Agama Siswa Madrasah Tsanawiyah di 8 Kota Besar di Indonesia. *EDUKASI:*

Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan, 11(3).
<https://doi.org/10.32729/edukasi.v11i3.419>

Fazalani, R., Tabroni, I., Syafruddin, S., Hamirul, H., Diana, E., Alfiyanto, A., & Hidayati, F. (2022). Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Minat Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Selama Pandemi Covid-19. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 595–604.
<https://doi.org/10.47679/ib.2022271>

Hariandi, A. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 10–21.
<https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6906>

Hermawan, I. Y. (2017). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 39.
<https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v1i1.183>

Irman Sumantri. (2022). Metode Follow The Line dalam Pembelajaran Menulis Huruf Arab pada Anak Usia Dini. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 91–102.
<https://doi.org/10.19105/kiddo.v3i1.5565>

Kurniawati, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Prestasi Siswa. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 78–84.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.78>

Mahalli, M.-, Sadiyah, K., & Kholili, S. (2021). PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BACA TULIS AL QURAN PADA SISWA SD NEGERI 2 KUWASEN JEPARA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(3), 148–153. <https://doi.org/10.36341/jpm.v4i3.1745>

Nurisman, H., Suyana, N., Fahrudin, A., & Widiyanto, S. (2022). PENGUATAN LITERASI BACA QUR'AN: PENANAMAN KARAKTER PADA ANAK-ANAK PEDAGANG PASAR. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 214–219.
<https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3689>

Sauri, S., Hapsah, S. H., Amri, N., Jumad, A., Najwa, S., Latifaturrahmaniah, L., & Sakrani, A. (2021). IMPLEMENTASI METODE IQRA' DALAM

PEMBELAJARAN MEMBACA AL QUR'AN DI TPQ DUSUN LELONGGEK
DESA SUNTALANGU. *EMPOWERMENT: Jurnal Pengabdian Pada
Masyarakat*, 1(01), 54–61.
<https://doi.org/10.51700/empowerment.v1i01.200>

Waston, W., & Rois, M. (2017). PENDIDIKAN ANAK DALAM PERSPEKTIF
PSIKOLOGI ISLAM (STUDI PEMIKIRAN PROF. DR. ZAKIYAH
DARADJAT). *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 18(1), 27–35.
<https://doi.org/10.23917/profetika.v18i1.6298>